

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh *hexagon theory* terhadap *financial statement fraud* dengan komite audit sebagai variabel moderasi. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Sampel penelitian yang diperoleh dengan metode purposive sampling berjumlah 13 perusahaan dengan periode observasi selama lima tahun pada 2017-2021 sehingga menghasilkan 65 data observasi. *Partial Least Square-Structural Equation Modelling* (PLS-SEM) digunakan sebagai teknik analisis data dengan bantuan *software* Warp-PLS versi 8.0. Hasil penelitian ini menemukan bahwa *financial target*, *nature of industry*, *change in director* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*. *Change in director* berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud*. *Ego* dan *cooperation with government project* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Selain itu, komite audit memperlemah pengaruh *nature of industry*, *change in auditor*, *cooperation with government project* terhadap *financial statement fraud*. Sedangkan komite audit tidak memoderasi pengaruh *financial target*, *change in director*, dan *ego* terhadap *financial statement fraud*.

**Kata kunci :** *financial statement fraud*, *hexagon theory*, komite audit